



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 7597-7604

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *M-Banking Action* Di Kabupaten Bireuen

Likha Riana¹, Muhammad Diah², Zahraini³

1,2,3Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Almuslim

likariana01@gmail.com, mudi.unimus@gmail.com, zahrainial1964@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan Mobile Banking di Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Bank Aceh Syariah). Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan jumlah sample dari jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 orang nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen yang bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara dengan sejumlah responden. Data dianalisa dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi antara variable dependen dan variable independen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisa data diperoleh bahwa efisiensi, keamanan dan kemudahan masing-masing berpengaruh terhadap minat penggunaan m-banking "Action" oleh nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen dengan nilai t hitung $>$ t tabel pada ketiga variable tersebut dimana perbandingan nilai t -hitung terhadap t -tabel pada masing-masing variable yaitu efisiensi, keamanan dan kemudahan secara berturut-turut adalah $2,186 > 1,66140$, $2,406 > 1,66140$ dan $2,873 > 1,66140$.

Kata Kunci: Efisiensi, Keamanan, Kemudahan, Minat Nasabah

1. Latar Belakang

Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dikarenakan mayoritas penduduknya beragama Islam. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang haramnya riba dalam praktek Bank Konvensional mengakibatkan masyarakat beralih menggunakan jasa Bank Syariah yang lebih menekankan pada sistem bagi hasil dan prinsip syariah. Seiring perkembangan teknologi, Bank Syariah turut memberikan efisiensi dalam pelayanan jasa, keamanan dan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi. Salah satu peningkatan kualitas pelayanan jasa yang dilakukan oleh Bank Syariah termasuk Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen yaitu dengan m-banking Action. Dengan adanya m-banking Action diharapkan dapat memberikan efisiensi, keamanan dan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi.

M-banking Action adalah sebuah layanan yang diberikan oleh Bank secara umum, termasuk Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen untuk melancarkan dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. M-banking Action juga merupakan suatu layanan perbankan yang bisa diakses oleh nasabah dengan menggunakan telepon seluler. Dengan fasilitas ini, setiap nasabah yang mempunyai telepon seluler dengan mudah bisa melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja selama telepon seluler yang digunakan terkoneksi jaringan internet.

Nasabah Bank pada umumnya menginginkan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan juga dapat diakses dimana saja dan kapan saja salah satunya adalah dengan menggunakan m-banking Action. Minat nasabah untuk menggunakan m-banking Action sangat berkaitan dengan sikap dan pengetahuan pengguna. Minat nasabah akan timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu layanan, dimana perhatian tersebut akan menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.

Minat nasabah untuk menggunakan m-banking Action dapat dinilai dari rencana untuk menggunakan, keinginan untuk menggunakan, keinginan untuk meningkatkan penggunaan dan menggunakan secara berlanjut dimasa yang akan datang. Namun, penggunaan m-banking Action masih kurang diminati oleh nasabah Bank Aceh Syariah

Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan M-Banking Action Di Kabupaten Bireuen

Cabang Bireuen. Rendahnya minat nasabah dalam bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action dapat dilihat dari perbedaan jumlah nasabah secara keseluruhan dengan jumlah pengguna m-banking Action. Hal ini dikarenakan sebagian nasabah menilai kurang membutuhkan layanan m-banking Action, karena mereka menggunakan jasa perbankan hanya sebatas untuk cek saldo, tarik tunai dan transfer, sehingga lebih memilih untuk bertransaksi menggunakan ATM.

Layanan m-banking Action memiliki kelemahan yang dapat merugikan nasabah seperti scamming dari pihak yang mengaku petugas bank. Risiko tersebut sangat berpengaruh terhadap nasabah yang tidak teliti menganalisis informasi dengan langsung memberikan informasi akunya kepada pihak lain. Kelemahan lain dari m-banking Action adalah pada waktu tertentu transaksi harus dilakukan secara berulang-ulang karena terjadinya gangguan jaringan dari aplikasi. Hal ini terjadi karena dalam bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action harus melibatkan dua server, yaitu server dari pihak bank dan server dari operator seluler, jika salah satu dari server mengalami gangguan maka akan memperlambat proses transaksi dan pemberitahuan informasi.

Rendahnya minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan m-banking Action mengakibatkan kerugian bagi pihak bank seperti menyediakan kartu ATM yang lebih banyak, mesin ATM yang rentan rusak serta kewalahan dalam melayani nasabah yang tertelan kartu ATM. Pihak bank juga merasa kewalahan dalam memberikan pelayanan karena banyak nasabah yang mengantri, sehingga harus mempekerjakan karyawan yang sesuai dengan jumlah nasabah untuk mengefektifkan pelayanan.

Dengan adanya beberapa kelemahan, maka nasabah menganggap bahwa penggunaan layanan m-banking Action dalam bertransaksi masih kurang efisien. Penggunaan m-banking Action yang efisien seharusnya dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan efektivitas dan mempermudah pekerjaan. Namun dalam bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action, nasabah sering mengeluh karena aplikasi tidak bekerja sebagaimana mestinya, permintaan sering kehabisan waktu, dan transaksi yang terkadang tidak dapat diproses. Proses aktivasi m-banking Action juga sering mengalami maintenance sehingga nasabah harus menunggu lebih lama apalagi di atas jam 22.00.

Dalam menggunakan m-banking Action nasabah sangat mengharapkan jaminan keamanan dari aplikasi tersebut, terhindar dari tindakan penipuan dan adanya jaminan terhadap data pengguna. Namun, untuk menjamin keamanan dalam bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action, nasabah harus berhati-hati untuk menjaga kerahasiaan data pribadi, meskipun pihak bank telah menjamin keamanan bagi setiap nasabahnya. Hal ini diperlukan sebagai jaminan keamanan agar terhindar dari tindakan kejahatan seperti pengalihan website resmi ke situs palsu, serta kegiatan mendapatkan informasi yang sifatnya pribadi secara tidak sah misalnya ID pengguna, PIN, nomor kartu kredit atau rekening bank. Permasalahan yang terkait dengan jaminan keamanan seringkali terjadi pada pengguna m-banking Action seperti penipuan yang mengatasnamakan customer care dengan berpura-pura membantu menyelesaikan permasalahan error pada sistem dengan mengirimkan link verifikasi, serta kasus pembobolan melalui pengalihan nomor ponsel yang digunakan. Permasalahan tersebut mengakibatkan sebagian nasabah merasa kurang nyaman untuk menggunakan m-banking Action, terutama nasabah yang kurang memahami tentang teknologi.

Dalam menggunakan m-banking Action nasabah juga mengharapkan kemudahan dalam berbagai transaksi yang mencakup mudah dipelajari, mudah dimengerti, mudah digunakan dan mudah untuk disesuaikan. Namun, layanan m-banking Action yang dikolaborasikan dengan teknologi masih dianggap rumit dan sulit dipahami oleh para nasabah. Dalam menggunakan m-banking Action nasabah sering mengeluh karena mengalami gagal login serta error pada saat cek mutasi rekening. Nasabah juga mengeluh bahwa aplikasi M-banking Action yang tiba-tiba error, tampilan aplikasi tidak dapat dibuka dan saldonya tidak dapat digunakan. Permasalahan lain adalah aplikasi yang sering mengalami gangguan sehingga tidak dapat digunakan ketika diperlukan walaupun sudah terhubung dengan jaringan internet yang cukup baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking di Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Bank Aceh Syariah).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen dengan objek penelitiannya adalah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen dipilih sebagai objek penelitian karena sebagian besar nasabahnya belum berminat bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai bulan Febuari 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan analisis pada data numerikal yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki atau membuktikan sejauh mana keterkaitan atau keamatan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen yang bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action. Sampel ditetapkan sebanyak 96 orang yang diperoleh menggunakan rumus Lemeshow (Sugiyono,2019), dengan rumus $n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$, Z tingkat kepercayaan (95%=1,96), (p estimasi = 0,5), dan (d Margin of error 10%=0,1). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Kuesioner, dan Studi Kepustakaan. Untuk memastikan instrument benar-benar valid dan realibel digunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

3. Hasil dan Diskusi

Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

No	Item	r_{hitung}	Nilai Sig	r_{tabel}	Taraf Sig	Keterangan
1	X _{1,1}	0,331	0,001	0,202	0,05	Valid
2	X _{1,2}	0,492	0,000	0,202	0,05	Valid
3	X _{1,3}	0,542	0,000	0,202	0,05	Valid
4	X _{2,1}	0,694	0,000	0,202	0,05	Valid
5	X _{2,2}	0,658	0,000	0,202	0,05	Valid
6	X _{2,3}	0,512	0,000	0,202	0,05	Valid
7	X _{3,1}	0,472	0,000	0,202	0,05	Valid
8	X _{3,2}	0,563	0,000	0,202	0,05	Valid
9	X _{3,3}	0,373	0,002	0,202	0,05	Valid
10	X _{3,4}	0,341	0,000	0,202	0,05	Valid
11	Y.1	0,379	0,000	0,202	0,05	Valid
12	Y.2	0,572	0,000	0,202	0,05	Valid
13	Y.3	0,257	0,002	0,202	0,05	Valid
14	Y.4	0,599	0,000	0,202	0,05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah memiliki nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka semua indikator variabel efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Efisiensi	0,670	0,60	Reliabel
2	Keamanan	0,716	0,60	Reliabel
3	Kemudahan	0,636	0,60	Reliabel
4	Minat Nasabah	0,664	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

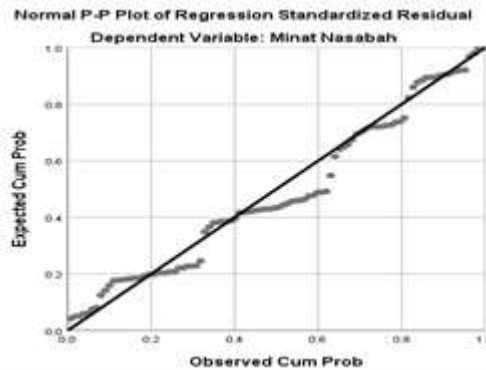
Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha (α) dari variabel efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah adalah $> 0,60$. Hal membuktikan bahwa efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah memiliki status yang reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pengaruh efisiensi, keamanan, kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas



Gambar Hasil Pengujian Normalitas
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi jawaban responden terhadap kuesioner mengenai efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action seluruhnya terdistribusi secara normal dan tidak terjadi penyimpangan, sehingga data yang dikumpulkan dapat diproses dengan metode selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Efisiensi	.985	1.015
Keamanan	.879	1.137
Kemudahan	.885	1.130

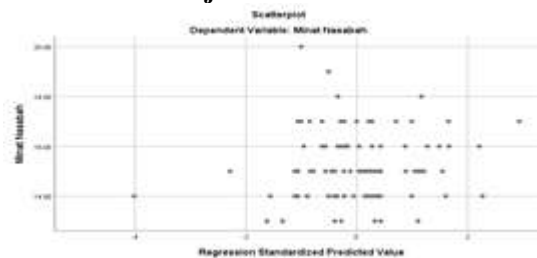
a. Dependent Variable: Minat Nasabah
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance dari variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan adalah lebih kecil dari pada 1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas dalam model regresi pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action.

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa data mengalami penyebaran secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu. Dalam hal ini dapat disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas dari pengujian data pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian deskriptif efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

No	Item	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata
1	X _{1,1}	96	2,00	5,00	3,5104
2	X _{1,2}	96	2,00	5,00	4,0208
3	X _{1,3}	96	3,00	5,00	3,5521
4	X _{2,1}	96	2,00	5,00	3,4063
5	X _{2,2}	96	2,00	5,00	3,4479
6	X _{2,3}	96	2,00	5,00	3,2500
7	X _{3,1}	96	2,00	5,00	3,2292
8	X _{3,2}	96	2,00	5,00	3,3021
9	X _{3,3}	96	2,00	5,00	3,5208
10	X _{3,4}	96	2,00	5,00	3,5208
11	Y.1	96	2,00	5,00	3,4271
12	Y.2	96	2,00	5,00	3,9792
13	Y.3	96	2,00	5,00	4,1354
14	Y.4	96	2,00	5,00	3,6771

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai minimum untuk jawaban responden dari setiap indikator variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan dan minat nasabah adalah 2 dan 3, sedangkan nilai maksimum adalah 5. Nilai rata-rata tertinggi adalah 4,1354 yang terdapat pada indikator nomor 3 dari variabel minat nasabah yaitu nasabah lebih banyak menggunakan m-banking Action dalam berbagai transaksi. Nilai rata-rata terendah adalah 3,2292 yang terdapat pada indikator nomor 1 dari variabel kemudahan yaitu nasabah merasa lebih aman bertransaksi dengan menggunakan m-banking Action dibandingkan tarik tunai.

Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada hasil regresi program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.00 pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	14.640	2.135
	Efisiensi	.094	.043
	Keamanan	.077	.032
	Kemudahan	.112	.039

a. Dependent Variable: Minat Nasabah
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh persamaan akhir regresi linear berganda yaitu $Y = 14,640 + 0,094 X_1 + 0,077 X_2 + 0,112 X_3$

Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada hasil estimasi pengolahan data dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22:00 pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.890	.860	1.38977

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Efisiensi, Keamanan
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

Koefisien Korelasi (R) adalah sebesar 0,912 yang menunjukkan bahwa efisiensi, keamanan dan kemudahan berpengaruh sebesar 91,20% terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen. Koefisien Determinasi (R²) adalah sebesar 0,890 yang berarti bahwa sebesar 89,00% perubahan minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen dipengaruhi oleh efisiensi, keamanan dan kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 11,00% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Koefisien adjusted R Square adalah sebesar 0,860 menunjukkan bahwa sebesar 86,00% variasi dari minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen dipengaruhi oleh efisiensi, keamanan dan kemudahan, sedangkan sisanya sebesar 14,00% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

(Uji t)

Hasil pengujian hipotesis pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.858	.000
	Efisiensi	2.186	.001
	Keamanan	2.406	.001
	Kemudahan	2.873	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22.00 pada tabel diatas dapat dijelaskan:

Nilai thitung dari variabel efisiensi adalah sebesar 2,186, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,66140 sehingga nilai thitung > ttabel atau $2,186 > 1,66140$, artinya efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen maka H1 diterima. Nilai thitung dari variabel keamanan adalah sebesar 2,406, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,66140 sehingga nilai thitung > ttabel atau $2,406 > 1,66140$, artinya keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen maka H2 diterima. Nilai thitung dari variabel kemudahan adalah sebesar 2,873, sedangkan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,66140 sehingga nilai thitung > ttabel atau $2,873 > 1,66140$, artinya kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen maka H3 diterima.

(Uji F)

Hasil uji hipotesis secara simultan pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen dalam menggunakan m-banking Action dapat dilihat pada hasil pengolahan data dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22:00 pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.712	3	9.571	4.956	.000 ^b
	Residual	177.694	92	1.931		
	Total	206.406	95			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Efisiensi, Keamanan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung untuk variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan adalah sebesar 4,956, sedangkan nilai F tabel pada tingkat signifikan 0,05 adalah sebesar 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu $4,956 > 2,70$ yang berarti efisiensi, keamanan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen dalam menggunakan m-banking Action, maka H4 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengolahan data, maka kesimpulan dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan m-banking action dengan t hitung variabel Efisiensi lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,186 > 1,66140$, Keamanan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $2,406 > 1,66140$, Kemudahan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $2,873 > 1,66140$, Sehingga Efisiensi, keamanan, dan kemudahan berpengaruh sebesar 91,20% terhadap minat nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen untuk bertransaksi menggunakan m-banking action.

Referensi

- Amanda. Nabila. 2024. Pengaruh Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan M-banking Action Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Syariah Katamso Medan. Jurnal. Program Studi Perbankan Syariah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Anoraga. P. 2019. Psikologi Dalam Perusahaan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, M. S. 2019. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta. Gema Insani Press.
- Arikunto. Suharsimi. 2018. Prosedur Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta
- Barata. A. 2019. Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah. Jakarta. Graha Ilmu
- Diah Ayu Pitaloka. 2022. Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon). Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
- Edy Junaedi. 2023. Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan M-banking Action Pada PT. Bank Syariah Indonesia di Tangerang. Jurnal. STAI Asy-Syukriyyah Tangerang

- Farizi, H. d. 2018. Pengaruh Persepsi Kegunaan Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang*.
- Ghozali. Imam. 2015. Analisis Multivariate SPSS. Jakarta. Gramedia Grafika
- Jefry Gasperz. 2024. Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Mandiri. *Jurnal. Ambon. Universitas Pattimura*,
- Jogiyanto. 2019. Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta. ANDI
- Mukhtisar. 2021. Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan M-banking Action (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jurnal. Banda Aceh. Program Studi Perbankan Syariah. UIN Ar-Raniry*
- Mulyadi. S. 2019. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Notoatmodjo. S. 2018. Metodologi Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta
- Pambudi A. D. 2019. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Keterbatasan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Program Layanan Internet Banking BRI . *Jurnal Program Studi Manajemen*
- Rahardjo. B. 2018. Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet. Bandung. Insan Infonesia.
- Riswandi. B. A. 2019. Aspek Hukum Internet Banking. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Alfabeta.
- Widjaja. 2020. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta. Bumi Aksara